

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

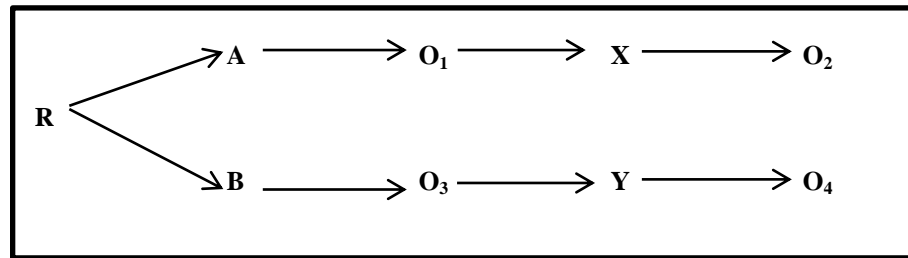
#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006, hlm.160). Permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mencari gambaran tentang sejauh mana keefektifan sebuah metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian eksperimen kuasi (*quasi experiment*), karena bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang perlakuan teknik *two stay two stray* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Dengan demikian, penelitian ini hanya menganalisis variabel *dependent* dan *independent* saja, tidak memperhatikan atau mengesampingkan variabel-variabel ekstra. Karena objek penelitian adalah manusia yang merupakan makhluk dinamis hal ini mengakibatkan variabel-variabel ekstra sulit bahkan tidak bisa dikontrol. Sehingga metode penelitian yang tepat adalah metode penelitian eksperimen kuasi.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian *the randomized pretest-posttest control group design*. Desain ini menerapkan atau menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pelaksanaan penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah gambar desain penelitiannya.



Sumber: *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Taniredja dan Mustafidah, (2012, hlm.59).

Gambar 3.1  
Desain Penelitian Eksperimen

Keterangan:

- R : Responden (penentuan sampel acak)
- A : Kelompok Eksperimen.
- B : Kelompok Kontrol.
- O<sub>1</sub> : tes awal atau *pre test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.
- O<sub>2</sub> : tes akhir atau *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.
- O<sub>3</sub> : tes awal atau *pre test* yang dilakukan pada kelas kontrol.
- O<sub>4</sub> : tes akhir atau *post test* yang dilakukan pada kelas kontrol.
- X : *treatment* dengan pembelajaran teknik *Two Stay Two Stray*.
- Y : *treatment* dengan pembelajaran diskusi.

Desain penelitian ini menempuh beberapa langkah pelaksanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Memberikan tes awal/*pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis deskripsi sebelum dilakukan perlakuan/*treatment*.

- b) Melakukan perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *two stay two stray* pada pembelajaran menulis teks deskripsi dan melakukan pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik pembelajaran yang lain pada kelas kontrol.
- c) Memberikan tes akhir/*post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi setelah dilakukan proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik *two stay two stray* pada kelas eksperimen dan dengan teknik pembelajaran yang lain pada kelas kontrol.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Nawawi (Taniredja dan Mustafidah, 2012, hlm.33), populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm.173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 14 Bandung kelas VII semester 1 tahun ajaran 2014/2015.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm.174). Sugiyono dalam (Kasmadi dan Sunariah, 2013, hlm.66), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* kelas, yaitu dua kelas sampel yang ditentukan secara acak. Dalam hal ini, peneliti menetapkan kelas VII-G sebagai kelas Eksperimen dan VII-F sebagai kelas kontrol atau pembandingan. Hal ini berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII SMP Negeri 14 Bandung, yaitu Ibu Widaningsih S.Pd., M.Pd.

Adapun masalah-masalah yang berhubungan dengan keterampilan menulis siswa adalah kurang ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian yang peneliti teliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Metode Kooperatif tipe *two stay two stray*, merupakan sebuah metode pembelajaran kooperatif yang mengarahkan peserta didik dalam sebuah kegiatan pembelajaran menjadi suatu pembelajaran kelompok dan pembelajaran aktif. Pelaksanaan teknik ini dilakukan secara berkelompok dengan memberikan suatu topik bahasan atau tema yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang sehingga merangsang siswa untuk mampu belajar aktif baik dalam menyampaikan ide, gagasan, ataupun pendapat dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis serta mengarahkan siswa untuk mencari tambahan informasi.
- 2) Teks deskripsi merupakan jenis teks yang menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang secara jelas dan terperinci sehingga menimbulkan kesan-kesan tertentu terhadap pembacanya. Oleh karena itu, teks deskripsi memungkinkan terjadinya imajinasi bagi pembacanya. Struktur teks deskripsi terdiri dari deskripsi umum dan deskripsi bagian dari suatu topik atau tema yang dipaparkan. Teks ini juga mencoba memberikan gambaran tentang sesuatu secara lebih spesifik dan apa adanya.
- 3) Keterampilan menulis teks deskripsi adalah salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP. Keterampilan menulis teks deskripsi hanya dapat dilakukan jika seorang penulis memiliki pengetahuan yang luas tentang sesuatu yang ingin di deskripsikan. Dengan demikian, metode kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi karena metode ini membuat suasana belajar

menjadi lebih efektif. Siswa diarahkan untuk belajar secara aktif dan bekerja sama secara positif untuk berbagi informasi tentang sesuatu yang akan di deskripsikan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dalam pengumpulan data sehingga memudahkan pekerjaan dan hasilnya bisa lebih baik, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010, hlm.192). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan instrument penelitian sebagai berikut.

### **1. Instrumen Perlakuan**

Penulis menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam melakukan penelitian ini. Instrumen perlakuan ini diberikan pada peserta didik setelah peserta didik melakukan tes awal (*pretest*) sebagai pengukuran awal kemampuan menulis teks deskripsi. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode kooperatif tipe *two stay two stray* terlihat pada skenario pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa, sehingga tes akhir (*posttest*) pembelajaran dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Instrumen ini memaparkan tahap-tahap dalam kegiatan perlakuan. Tahap ini terdiri atas persiapan dan pelaksanaan.

#### a) Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran terdiri atas perumusan tujuan, perumusan alat evaluasi, perumusan sumber belajar, dan perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini adalah deskripsi dari beberapa persiapan pembelajaran tersebut.

##### 1) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini dapat terlihat dalam indikator pembelajaran siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mampu mengidentifikasi isi teks deskripsi.
- b) Mampu membedakan teks deskripsi dengan teks lain.

- c) Mampu mengidentifikasi teks deskripsi.
- d) Mampu memproduksi teks deskripsi berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan memperhatikan isi, struktur, kaidah, karakteristik, jenis atau ragam, bentuk bahasa, EYD dalam teks deskripsi secara lisan maupun tulisan.
- e) Mampu menelaah dan merevisi teks deskripsi dengan baik dan benar.

## 2) Perumusan Alat Evaluasi

Untuk prosedur penelitiannya berupa *pretes* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen. Jenis tes yang diberikan berupa tes tulis, yaitu soal esai yang sudah diarahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di tempat penelitian.

## 3) Perumusan Sumber Pembelajaran

Pada pembelajaran menulis ini, peneliti menggunakan buku paket Bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah. Tidak hanya itu, untuk mengoptimalkan pemberian materi, peneliti juga menggunakan buku penunjang lainnya seperti “Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VII” karya Priyatni dkk (2014).

## 4) Perumusan Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang akan dilaksanakan di kelas, yaitu mencakup segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

## b) Pelaksanaan Pembelajaran

Perlakuan dilakukan selama 120 menit pada 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah menulis teks deskripsi dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS). Berikut rencana Pelaksanaan yang telah disusun oleh peneliti.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 14 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/1
Tema	: Pengenalan Budaya Indonesia
Materi Pokok	: Teks Deskripsi

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.

- 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik lisan maupun tulisan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Memahami isi teks deskripsi.
- 2) Membedakan teks deskripsi dengan teks lain.
- 3) Mengidentifikasi teks deskripsi.
- 4) Memproduksi teks deskripsi berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan memperhatikan isi, struktur, kaidah, karakteristik, jenis atau ragam, bentuk, bahasa, EYD dalam teks deskripsi secara lisan maupun tulisan.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Teks Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan sesuatu hal. Dari segi istilah deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Suparno dan Yunus, 2009, hlm.6)

Demikian pula menurut Alwasilah (2012, hlm.114) deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Jadi berdasarkan uraian tersebut, deskripsi adalah gambaran mengenai suatu hal yang dilukiskan dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya berisi penggambaran



suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu sehingga dapat dirasakan, dilihat, dicitum, dan didengar oleh pembaca.

## 2. Ciri Teks Deskripsi

Menurut Kosasih dan Restuti (2013, hlm.29) teks deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang.
- 2) Menimbulkan kesan-kesan tertentu terhadap pembacanya.
- 3) Memungkinkan terjadinya imajinasi bagi pembacanya.
- 4) Banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.

## 3. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi terdiri dari: (1) deskripsi umum dan (2) deskripsi bagian. Berikut ini contoh struktur teks deskripsi pada tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Struktur Teks Deskripsi

Struktur Teks	Deskripsi
Deskripsi Umum	Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buana IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.
Deskripsi Bagian	Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil.

	<p>Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak <i>srisig</i> adalah gerak dengan sikap berdiri <i>jinjit</i> dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. <i>Nacah miring</i> yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakan di depan kaki kiri. <i>Kengser</i> adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak <i>embat</i> atau <i>entrag</i> adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena <i>mendhak</i> bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak yang berjalan (<i>sekarang mlaku</i>), dan gerak di tempat (<i>sekarang mandheg</i>).</p>
--	--

Sumber: 'Buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan 2014' (edisi revisi).

#### 4. Unsur Kebahasaan dalam Teks Deskripsi

Pada pembelajaran menulis teks deskripsi, unsur kebahasaan yang ada dalam teks deskripsi adalah sebagai berikut.

##### 1) Kelompok Kata atau Frasa.

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non predikatif (KBBI, 2008, hlm.399).

Contoh:

ayah ibu, merdu sekali, sangat indah, amat nyaman, sungguh berani, sangat rajin, murah hati, rendah hati, tinggi hati, paling besar, baik sekali, dan lain sebagainya.

##### 2) Imbuhan

Imbuhan merupakan proses morfologik. Proses morfologik adalah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya (Ramlan, 2009, hlm.51).

Contoh:

menari —→ me-(N) + tari  
 berlari —→ ber- + lari  
 perkawinan —→ per- + kawin + -an

### 3) Penggunaan Konjungsi

Konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, atau antar kalimat (KBBI, 2008, hlm.724).

Contoh:

*“Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak srisig adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil”.*

### 4) Penggunaan kata benda dan kata sifat untuk mendeskripsikan sesuatu.

Kata benda (nomina) adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian (Depdikbud, 1992, hlm.117). Sedangkan kata sifat (adjektiva) adalah kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, binatang, atau benda (Depdikbud,, 1992, hlm.121).

Contoh: - kucing yang lucu

- mata yang bulat

- bulu yang lebat

### 5) Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku

Kata baku adalah kata yang cara pengucapan atau penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar yang telah dibakukan. Sedangkan kata yang tidak baku adalah kata yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah umum (Depdikbud, 1992, hlm.93).

Contoh: Tidak Baku	Baku
Mesjid	Masjid
Resiko	Risiko
Nasehat	Nasihat

### E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Kooperatif (*Cooperative learning*)
2. Teknik : *Two Stay Two Stray* (TSTS)

### F. Kegiatan Pembelajaran

#### 1) Pertemuan Kesatu (Tes Awal)

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengondisikan kelas dengan persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM); mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran dan apresepsi.</li> <li>2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 Menit

2	Kegiatan Inti	Guru memberikan tes awal berupa menulis teks deskripsi dengan tema kebudayaan Indonesia.	90 Menit
3	Kegiatan Akhir	1) Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai menulis teks deskripsi.  2) Guru menutup pelajaran.	15 menit

## 2) Pertemuan kedua (*Treatment* atau *Perlakuan*)

No	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
----	----------------	--------------------------	---------------

1.	Kegiatan Awal (Pendahuluan)	<p>1) Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri untuk siap belajar.</p> <p>2) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3) Guru dan peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan konsep-konsep teks deskripsi.</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai teks deskripsi.</p> <p>5) Guru menyampaikan pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.</p>	15 Menit
2.	Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Peserta didik kemudian mengamati contoh teks deskripsi.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>2) Peserta didik mengidentifikasi temuan pada teks deskripsi yang mereka lihat.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>3) Setelah peserta didik melihat contoh teks deskripsi, peserta didik diminta berkelompok beranggotakan 4 orang untuk saling bertukar informasi antar anggota kelompoknya tentang materi atau permasalahan yang disampaikan</p>	90 Menit

		<p>guru. Seperti, “apa perbedaan teks deskripsi dengan teks lain yang sudah dipelajari? mulai dari struktur, kaidah dan ragam bahasa.”</p> <p>4) Guru meminta peserta didik untuk keluar dari kelompok awal sebanyak dua orang yang bertugas sebagai tamu untuk mencari informasi dari kelompok lain dan dua orang lagi bertindak sebagai tuan rumah yang membagi informasi kepada tamunya (<i>two stay two stray</i>).</p> <p>5) Langkah selanjutnya, setelah peserta didik yang bertindak sebagai tamu mendapatkan informasi dari kelompok lain, maka ia harus kembali ke kelompok awalnya.</p> <p>6) Informasi yang didapat oleh peserta didik yang bertindak sebagai tamu kemudian dibagikan kepada dua orang yang tetap tinggal di kelompok awalnya.</p> <p>7) Lalu guru mencocokkan hasil diskusi siswa dengan referensi yang digunakan guru dan menambahkan materi yang belum diungkapkan para peserta didik.</p>	
--	--	--	--

		<p><b>Mencoba</b></p> <p>8) Selanjutnya, setelah peserta didik mendapat informasi dan pemahaman lebih dari teman-temannya, lalu peserta didik menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kaidah, struktur, dan penggunaan tata bahasa.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>10. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan teks deskripsi yang telah dibuat dengan santun.</p> <p>11. Siswa saling mengonfirmasi/ menanggapi teks deskripsi yang dipresentasikan dengan responsif, jujur dan bertanggung jawab.</p> <p>12. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, lalu guru memberikan penguatan konsep.</p>	
	Penutup	<p>1) Peserta didik melakukan refleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>2) Peserta didik menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan membuat teks tanggapan deskriptif.</p> <p>3) Guru menginformasikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	10 menit



### 3) Pertemuan ketiga (Tes Akhir)

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	1) Guru mengkondisikan kelas dengan persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM); mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran dan apresepsi.  2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 Menit
2	Kegiatan Inti	Guru memberikan tes akhir berupa menulis teks deskripsi dengan tema kebudayaan di Indonesia.	60 Menit
3	Kegiatan Akhir	Guru menutup pelajaran.	15 Menit

### G. Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Laptop, LCD dan speaker
- b. Papan tulis dan spidol
- c. Contoh teks deskripsi

### H. Sumber Belajar

- a. Kemendikbud. (2014). Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Edisi Revisi). Jakarta: Kemendikbud
- b. Priyatni, dkk. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Bumi Aksara

## I. Penilaian

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Tes esai (proyek)
- c. Soal/Instrumen : Menulis teks deskripsi dengan teknik *Two Stay Two Stray*

### 2) Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tercapai tidaknya dalam meninjau objek yang dievaluasi. Materi tes yang diberikan kepada siswa mengacu kepada materi pelajaran yang digunakan sebagai materi dalam penelitian yaitu kemampuan menulis teks deskripsi.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebuah soal esai yaitu menulis teks deskripsi. Tes dilakukan di dua kelas berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali di masing-masing kelas, yaitu *pretest* atau tes awal yang dilakukan saat siswa belum mendapat perlakuan (*treatment*) dan *posttest* atau tes akhir saat siswa telah mendapatkan perlakuan (*treatment*) menulis dengan teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS)

**Soal!**

**Petunjuk Umum!**

1. Tulislah nama Anda dan kelas pada bagian atas kertas!
2. Tulisan harus rapi, jelas, dan terbaca.

**Penugasan!**

Buatlah teks deskripsi dengan tema Kebudayaan Indonesia!

Tabel 3.2  
Instrumen Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi atau	1) Menyajikan keadaan waktu,	4	Sangat

	gagasan yang dikemukakan	<p>peristiwa, tempat, benda, dan orang, sesuai dengan topik karangan.</p> <p>2) Menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang dengan jelas sesuai topik namun kurang rinci.</p> <p>3) Menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang sesuai dengan topik tetapi kurang jelas dan rinci.</p> <p>4) Tidak menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
2.	Organisasi isi	<p>1) Organisasi isi sesuai dengan struktur teks deskripsi (deskripsi umum dan deskripsi bagian), keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, dan kohesi tinggi.</p> <p>2) Organisasi isi sesuai dengan struktur teks deskripsi (deskripsi umum dan deskripsi bagian), namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, dan kohesi kurang tinggi</p> <p>3) Organisasi isi kurang sesuai dengan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p>

		struktur teks deskripsi (deskripsi umum dan deskripsi bagian), susunan kalimat tidak berhubungan, dan kurang logis. 4) Organisasi isi tidak sesuai dengan struktur teks deskripsi (deskripsi umum dan deskripsi bagian), tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	1	Kurang
3.	Tata Bahasa	1) Tata bahasa kompleks dan efektif 2) Tata bahasa kompleks, efektif, tetapi terjadi sedikit kesalahan 3) Tata bahasa tidak efektif dan terjadi banyak kesalahan 4) Tata bahasa tidak efektif dan terdapat banyak kesalahan	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang
4.	Gaya Bahasa	1) Penggunaan dan pemilihan kata efektif, tepat, dan menguasai pembentukan kata dan makna. 2) Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan makna 3) Penggunaan dan pemilihan kata terbatas 4) Penggunaan dan pemilihan kata tidak baik dan kurang menguasai.	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang

5.	Ejaan dan tata tulis	1) Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	4	Sangat baik
		2) Ejaan sesuai dan hanya terdapat sedikit kesalahan tetapi tidak menimbulkan pengaburan makna	3	Baik
		3) Ejaan sering terjadi kesalahan dan terjadi pengaburan makna.	2	Cukup
		4) Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1	Kurang

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{Jumlah nilai} \times 100}{20}$$

Selanjutnya perolehan skor disesuaikan dengan penilaian PAP skala lima sebagai berikut.

Tabel 3.3  
Penilaian PAP Skala Lima  
(Nurgiyantoro, 2009:5)

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Data	Keterangan
85 – 100	A	Baik Sekali (BS)
75 – 84	B	Baik (B)
60 – 74	C	Cukup (C)
40 – 59	D	Kurang (K)
0 - 39	E	Kurang Sekali (KS)

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan kuantitatif. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui silsilah rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing aspek yang dinilai sebagai indikator efektivitas perlakuan berupa penggunaan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil perhitungan yang didapat selanjutnya harus diinterpretasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang komprehensif, benar, dan akurat.

Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Menganalisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara mengubah skor *pretest* dan *posttest* menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

2) Uji Reliabilitas Antar Penimbang

Uji reliabilitas antar penimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian yang satu dengan yang lainnya. Penilaian dilakukan oleh 3 orang dengan cara pemberian skor berdasarkan kriteria penilaian terhadap hasil tes siswa yang selanjutnya diubah menjadi sebuah nilai. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS versi 21. Pengujian reliabilitas yang dilakukan adalah menguji nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan langkah sebagai berikut.

- a. Memasukan data yang telah dinilai oleh penimbang
- b. Melakukan uji reliabilitas dengan memilih Menu > Scale > Reliability Analysis

- c. Melakukan pengaturan pada dialog box, dengan memasukan semua variabel yang diuji. Caranya adalah klik variabel yang dipilih, lalu klik tanda ( ➡ ), sehingga variabel yang dipilih berpindah ke kolom item. Kemudian klik metode **Alpha**
- d. Setelah pengaturan selesai kemudian pilih OK, maka akan muncul hasil pengujian reliabilitas tersebut. Contoh hasil output reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Uji Reliabilitas  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	3

Setelah koefisien reliabilitas diketahui, selanjutnya dikonversikan dengan tabel Guilford untuk mencari tingkat korelasi dan keterandalan antar penimbang.

Tabel 3.4  
Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
< dari 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Tingkat tinggi

(Arikunto, 2010:245)

### 3) Uji Persyaratan Analisis Data

#### a) Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perumusan hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H^0$  : data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H^1$  : data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Enjang Tatang Suhendi, 2015

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas data *pretest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujianya adalah  $H^0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan  $H^0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$ . Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 21.

b) Uji Homogenitas Varians Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji homogenitas varians bertujuan untuk melihat apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen atau tidak. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

$$H^0: \sigma_e^2 = \sigma_k^2$$

$$H^1: \sigma_e^2 \neq \sigma_k^2$$

Keterangan:

$\sigma_e^2$  : data populasi kelas eksperimen.

$\sigma_k^2$  : data populasi kelas kontrol

Uji homogenitas varians data *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Lavene Test* dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 21.

Kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

- Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka  $H^0$  diterima.
- Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H^0$  ditolak.

Analisis uji homogenitas varians menggunakan *software* IBM SPSS 21.

4) Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas penelitian berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, maka pengujianya dilakukan dengan menggunakan uji  $t'$  ( $t$ -



*test*), namun apabila *pretest* dan *posttest* tidak memiliki data yang normal maka digunakan uji  $t'$  (Wilcoxon) dengan rumus hipotesis pengujiannya sebagai berikut.

$H^0$  : tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H^1$  : terdapat perbedaan rata-rata kemampuan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik dengan mengambil taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 . Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikan (*2-tailed*) > ( $\alpha$ ) = 0,05 , maka  $H^0$  diterima atau jika nilai signifikan (*2-tailed*) < ( $\alpha$ ) = 0,05, maka  $H^0$  ditolak.

Pada kelas eksperimen, jika  $H^0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik *Two Stay Two Stray* tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Jika  $H^0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik *Two Stay Two Stray* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.